

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengaruh permainan tradisional terhadap kemampuan gerak dasar manipulasi menendang anak usia 4-5 tahun.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Al Falaah, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor. Peneliti mengambil sasaran penelitian terhadap anak usia 4-5 tahun dikarenakan pada usia tersebut anak sedang dalam masa emas (*golden age*), anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensinya. Dalam masa ini juga merupakan awal pengembangan kemampuan fisik motorik, kognitif, sosial emosional, spiritual, bahasa dan seni.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu pada bulan April - Juni 2017.

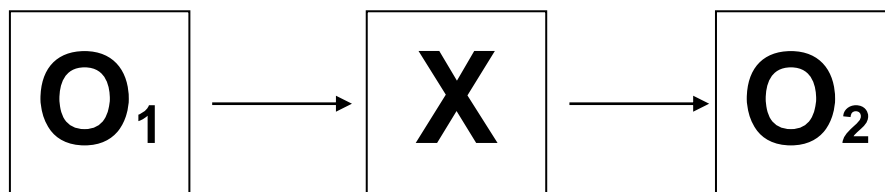
C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.¹ Desain penelitian ini menggunakan desain *One Group Pre-test Post-test serial*. Kelompok yang digunakan hanya melibatkan satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding dan kelompok tersebut merupakan kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan.

Pada kelompok eksperimen, perlakuan diberikan setelah dilakukan *pre-test*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan gerak dasar manipulatif menendang anak. setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan permainan tradisional sepak tekong, kelompok ini diberikan *post-test*. Hasil *pre-test* dan *post-test* tersebut, kedua datanya akan dijadikan bahan untuk pengujian hipotesis.

2. Desain Penelitian



¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h.72

Keterangan :

O₁ = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = perlakuan (*treatment*)

O₂ = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Maka dari *design* eksperimen di atas penelitian ini termasuk ke dalam *Pre-Experimental Design* dengan *one group pretest-posttest design*. Dengan demikian hasil perlakuan lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dalam satu grup yang sama.

D. Rancangan Perlakuan

Bentuk perlakuan yang akan dilakukan peneliti selama melakukan penelitian ini adalah dengan memberikan permainan tradisional tekong, yang setiap permainannya dilakukan selama 3 kali pertemuan, dimana setiap permainannya dilakukan selama 30 menit. Untuk memperoleh data tentang kemampuan ketarampilan gerak dasar manipulatif anak usia 4-5 tahun, maka peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan sebelum dan sesudah perlakuan yang diberikan (*pretest & posttest*). Berikut merupakan tabel perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen.

Tabel 3.1

Perlakuan yang diberikan pada kelompok Ekperimen

WAKTU	PERLAKUAN	MEDIA	METODE
Pertemuan 1	Pretest (test awal)	- Bola besar	- Praktek langsung
Pertemuan 2	Permainan Tradisional Sepak Tekong	- Bola besar - Kapur - Peluit	- Demonstrasi - Praktek langsung
Pertemuan 3	Permainan Tradisional Sepak Tekong	- Bola besar - Kapur - Peluit	- Demonstrasi - Praktek langsung
Petemuan 4	Permainan Tradisional Sepak Tekong	- Bola besar - Kapur - Peluit	- Demonstrasi - Praktek langsung
Pertemuan 5	Posttest (test akhir)	- Bola besar	- Praktek langsung

E. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak berusia 4-5 tahun di TK Al Falaah, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel yang diambil adalah anak usia 4-5 tahun di TK Al Falaah, Tanah Sareal, Bogor, yang berjumlah 15 orang

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa data tes awal dan tes akhir kemampuan gerak dasar manipulatif menendang anak usia 4-5 tahun di TK Al Falaah. Tes awal berupa data yang diperoleh sebelum diberikan permainan tradisional, sedangkan tes akhir adalah data yang diperoleh sesudah diberikan permainan tradisional. Setelah dilakukan tes awal dapat diketahui kemampuan gerak dasar manipulatif menendang dari anak usia 4-5 tahun di TK Al Falaah untuk kemudian diberikan permainan tradisional, setelah itu dilakukan tes akhir untuk mengetahui pengaruh dari permainan tradisional yang diberikan.

1. Definisi Konseptual

Kemampuan gerak dasar manipulatif adalah gerakan yang melibatkan alat atau objek yang didukung dengan kordinasi bagian tubuh seperti mata, tangan dan kaki.

Karakteristik kemampuan gerak dasar manipulatif menendang anak usia 4-5 tahun antara lain adalah: (a) anak sudah mampu menendang secara terkoordinasi ke depan dan ke belakang dengan kaki terayun dan tangan mengayun berlawanan arah secara bersamaan dan menendang secara terarah

2. Definisi Operasional

Kemampuan anak dalam melakukan gerak dasar manipulatif menendang adalah skor yang diperoleh anak setelah anak mencukupi kemampuan gerak dasar manipulatif menendang dengan benar dan diperoleh dari pernyataan-pernyataan dengan aspek menendang dengan indikator (a) menendang secara terkoordinasi ke depan dengan kaki terayun dan tangan mengayun berlawanan arah secara bersamaan (b) menendang ke belakang dengan kaki terayun dan tangan mengayun berlawanan arah secara bersamaan (c) menendang ke samping kanan dengan kaki terayun dan tangan mengayun berlawanan arah secara bersamaan (d) menendang ke samping kiri dengan kaki terayun dan tangan mengayun berlawanan arah secara bersamaan. Diukur dengan *rating scale* dengan rentang nilai yang tertinggi sampai terendah, untuk setiap indikator yang dinilai yaitu: 1, 2, 3, 4 dengan 4 kriteria:

1: Belum Muncul, 2: Mulai Muncul, 3: Berkembang Sesuai Harapan, 4: Berkembang Sangat Baik.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk *check-list*, sedangkan pengertian *check-list* (daftar cek) adalah daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati (variabel yang akan dikumpulkan datanya). Dalam hal ini peneliti memberikan tanda tally (√) setiap pemunculan gejala yang dimaksud dalam daftar cek dengan empat kriteria yaitu:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Instrumen

No.	Kriteria	Nilai
1	Berkembang Sangat Baik	4
2	Berkembang Sesuai Harapan	3
3	Mulai Muncul	2
4	Belum Muncul	1

Pembuatan instrumen mengacu pada definisi operasional yang diambil dari 1 aspek yaitu menendang dan 4 indikator. Dengan menggunakan kelima indikator tersebut peneliti dapat mengetahui kemampuan gerak dasar manipulatif menendang anak usia 4-5 tahun di TK Al Falaah.

Tabel 3.3

**Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Gerak Dasar Manipulatif Menendang
Anak Usia 4-5 Tahun**

No	Aspek	Indikator	Butir pengamatan	Jumlah
1	Menendang	Menendang secara terkoordinasi ke depan dengan kaki terayun dan tangan mengayun berlawanan arah secara bersamaan	1,5,8,11	4
		Menendang ke belakang dengan kaki terayun dan tangan mengayun berlawanan arah secara bersamaan	2	1
		Menendang ke samping kanan dengan kaki terayun dan tangan mengayun berlawanan arah secara bersamaan	3,6,9,12	4
		Menendang ke samping kiri dengan kaki terayun dan tangan mengayun berlawanan	4,7,10,13	4

		arah secara bersamaan		
				13

4. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen diberikan kepada kelompok eksperimen, instrumen terlebih dahulu di validasi. Validasi yang akan dilakukan adalah validasi konsep dan validasi empirik. Validasi konsep adalah penilaian yang dilakukan oleh para ahli (*expert judgement*). Validasi empirik adalah instrumen yang diujicobakan terlebih dahulu kepada anak di taman kanak-kanak lain. Tujuan uji coba adalah untuk mengetahui apakah instrumen sudah memenuhi penilaian.

a. Pengujian validitas

Validitas merupakan kesahan alat penilaian dalam menilai apa yang seharusnya dinilai. Uji validas dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen penilaian yang telah dibuat sudah mencakup semua aspek yang akan dinilai atau belum. Dalam penelitian ini, aspek yang akan dinilai adalah kemampuan anak melakukan gerak manipulatif.

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menganalisis butir instrument dan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Rumus yang dipergunakan untuk menguji tingkat validitas dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisin Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antar skor X dan skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor per item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Hasil perhitungan korelasi akan diinterpretasi dengan cara hasil yang diperoleh (r hitung) dikonfirmasi dengan tabek harga kritik r *product moment*. Jika r hitung $>$ r tabel maka butir instrumen dianggap valid.

b. Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas berhubungan dengan keberhasilan pengukuran. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Suatu instrumen penelitian disebut reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian

atas apa yang diukur. Untuk menghitung reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach*², yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir

σ_t = Varians total

Nilai r yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan rumus Alpha Crochbach kemudian akan dikonsultasikan dengan harga t tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-1$ (n = banyaknya siswa). Bila $r_{hit} > r_{tab}$ maka instrumen dinyatakan reliabel. Sedangkan untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas instrumen digunakan kategori sebagai berikut:

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.239

Tabel 3.4

Tabel interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Kriteria
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

G. Teknik Analisa Data

1. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik uji t, dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Mencari nilai Rata-rata (Mean) untuk :

a. Tes Awal (X)

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

b. Tes Akhir (Y)

$$Y = \frac{\sum X}{n}$$

2. Mencari Standar Deviasi (SD) untuk :

a. Tes Awal

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}}$$

b. Tes Akhir

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{n}}$$

3. Mencari Standar Deviasi Mean (SDM) untuk :

a. Tes Awal

$$SD_{mx} = \frac{SD}{\sqrt{n-1}}$$

b. Tes Akhir

$$SD_{my} = \frac{SD}{\sqrt{n-1}}$$

4. Mencari Koefisien Korelasi (r_{xy})

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

5. Mencari Standar Deviasi Perbedaan Mean (SD_{bm})

$$SD_{bm} = \sqrt{(SD_{mx})^2 + (SD_{my})^2 - 2r_{xy} (SD_{mx}) (SD_{my})}$$

6. Mencari t-hitung (t_{hit})

$$t_{hit} = \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}}$$

7. Mencari nilai t-tabel dengan nilai dk pada taraf kepercayaan

$$\alpha = 0,05$$

8. Mencari nilai t-hitung dan nilai t-tabel

t-hitung < t-tabel maka hipotesis penelitian ditolak

t-hitung > t-tabel maka hipotesis penelitian diterima

Kesimpulan hipotesis ditolak jika t-hitung < t-tabel, hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan permainan tradisional terhadap kemampuan gerak dasar manipulatif anak usia 4-5 tahun. Hipotesis diterima jika t-hitung > t-tabel. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan permainan tradisional terhadap kemampuan gerak dasar manipulatif anak usia 4-5 tahun.

H. Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t yaitu perbedaan dua rata-rata. Tujuannya adalah untuk melihat hasil penelitian dari kelompok eksperimen setelah menjalani tes akhir. Dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 : Rata-rata kemampuan keterampilan gerak dasar manipulatif menendang anak sebelum diberi perlakuan

μ_2 : Rata-rata kemampuan keterampilan gerak dasar manipulatif menendang anak setelah diberi perlakuan

H_0 diterima H_1 ditolak : Kemampuan keterampilan gerak dasar manipulatif menendang anak usia 4-5 tahun sebelum diberi perlakuan sama dengan Kemampuan keterampilan gerak dasar manipulatif menendang anak usia 4-5 tahun setelah diberi perlakuan.

H_1 diterima H_0 ditolak : Kemampuan keterampilan gerak dasar manipulatif menendang anak usia 4-5 tahun sebelum diberi perlakuan tidak sama dengan Kemampuan keterampilan gerak dasar manipulatif menendang anak usia 4-5 tahun setelah diberi perlakuan.